

Lampiran 1

PENGARUH LAMA PENUNDAAN PEMERIKSAAN TERHADAP KADAR GLUKOSA PADA TABUNG NAF

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Kualitas dari hasil pemeriksaan laboratorium bergantung pada banyak variabel, yang terutama dimulai dari diri kita. Kepedulian, keahlian, dan pengetahuan dalam mempersiapkan pasien dan spesimen sangat penting untuk penentuan standar kualitas pemeriksaan dan pelayanan. Penundaan pemeriksaan menjadi hal yang sangat krusial karena penundaan pemeriksaan dapat mempengaruhi konsentrasi analit yang ada dalam sebuah sampel.

Pada pemeriksaan glukosa misalnya, setiap menit penundaan menjadi kritis karena pada hasil pemeriksaan glukosa dapat digunakan untuk uji saring, diagnosa, memantau perjalanan penyakit dan keberhasilan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus.

Pada tempat pengambilan spesimen yang berlokasi cukup jauh dari laboratorium memerlukan waktu tambahan untuk proses transportasi spesimen ke laboratorium uji sehingga diperlukan alat transportasi dan atau alat khusus untuk menempatkan spesimen sehingga spesimen tetap dalam keadaan prima saat dilakukan uji nantinya.

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh lama penundaan pemeriksaan terhadap kadar glukosa pada tabung NaF. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan didapatkan bahan referensi atau acuan yang terpercaya untuk melakukan pemeriksaan glukosa yang lebih baik lagi di waktu yang akan datang.

Anda memiliki peran yang penting dalam penelitian ini sebagai responden. Jika Anda telah menandatangani persetujuan sebagai responden, Anda akan mendapatkan beberapa manfaat seperti : anda akan menjadi bagian dari penelitian ini sebagai responden, anda juga akan mendapatkan hasil dari pemeriksaan glukosa darah Anda dengan biaya pemeriksaan yang ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.

Jika Anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka Anda akan diminta oleh peneliti untuk mengisi form ketersediaan (*Informed Consent*) menjadi responden, kemudian petugas akan mengambil sampel darah Anda sebanyak 1 tabung bervolume 5mL dengan kandungan NaF. Hasil pemeriksaan glukosa darah Anda akan bisa Anda dapatkan bersamaan dengan pemeriksaan lain yang Anda lakukan di Laboratorium Klinik Pramita.

Yogyakarta, 8 Desember 2018
Peneliti,

Fia Fatimah
(telp: 085229749875)

Lampiran 2

PENGARUH LAMA PENUNDAAN PEMERIKSAAN TERHADAP KADAR GLUKOSA PADA TABUNG NAF

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Kualitas dari hasil pemeriksaan laboratorium bergantung pada banyak variabel, yang terutama dimulai dari diri kita. Kepedulian, keahlian, dan pengetahuan dalam mempersiapkan pasien dan spesimen sangat penting untuk penentuan standar kualitas pemeriksaan dan pelayanan. Penundaan pemeriksaan menjadi hal yang sangat krusial karena penundaan pemeriksaan dapat mempengaruhi konsentrasi analit yang ada dalam sebuah sampel.

Pada pemeriksaan glukosa misalnya, setiap menit penundaan menjadi kritis karena pada hasil pemeriksaan glukosa dapat digunakan untuk uji saring, diagnosa, memantau perjalanan penyakit dan keberhasilan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus.

Pada tempat pengambilan spesimen yang berlokasi cukup jauh dari laboratorium memerlukan waktu tambahan untuk proses transportasi spesimen ke laboratorium uji sehingga diperlukan alat transportasi dan atau alat khusus untuk menempatkan spesimen sehingga spesimen tetap dalam keadaan prima saat dilakukan uji nantinya.

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh lama penundaan pemeriksaan terhadap kadar glukosa pada tabung NaF. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan didapatkan bahan referensi atau acuan yang terpercaya untuk melakukan pemeriksaan glukosa yang lebih baik lagi di waktu yang akan datang.

Anda memiliki peran yang penting dalam penelitian ini sebagai responden. Jika Anda telah menandatangani persetujuan sebagai responden, Anda akan mendapatkan beberapa manfaat seperti : anda akan menjadi bagian dari penelitian ini sebagai responden, anda juga akan mendapatkan hasil dari pemeriksaan glukosa darah Anda dengan biaya pemeriksaan yang ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.

Jika Anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, maka Anda akan diminta oleh peneliti untuk mengisi form ketersediaan (*Informed Consent*) menjadi responden, kemudian petugas akan mengambil sampel darah Anda sebanyak 1 tabung bervolume 5mL dengan kandungan NaF. Hasil pemeriksaan glukosa darah Anda akan bisa Anda dapatkan bersamaan dengan pemeriksaan lain yang Anda lakukan di Laboratorium Klinik Pramita.

Yogyakarta, 8 Desember 2018

Peneliti,

Fia Fatimah

(telp: 085229749875)

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Nining Sri L
Umur : 45 th 1 bl
Jenis Kelamin : Perempuan.
Alamat : Patuk g/15 Banyuraden


Menyatakan bahwa saya telah memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh pihak peneliti dan memutuskan BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~ untuk diambil darahnya guna penelitian Skripsi yang berjudul "PENGARUH LAMA PENUNDAAN PEMERIKSAAN TERHADAP KADAR GLUKOSA PADA TABUNG NAF".

Yogyakarta, 8-12-18

Peneliti,

Yang bertanda tangan,


()


()

Saksi Peneliti,



Saksi Responden,


()


()

Lampiran 4

ETHICAL CLEARANCE PENELITIAN

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA	
KEMENKES R.I.	Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601 Website : www.komisi-etik.poltekkesjogja.ac.id	Email : komisietik.poltekkesjogja@gmail.com
PERSETUJUAN KOMISI ETIK <i>No. LB.01.01/KE-01/XXXIX/829/2018</i>		
Judul	:	Pengaruh Penundaan Pemeriksaan terhadap Kadar Glukosa pada Tabung NaF
Dokumen	:	1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum Penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	:	Fia Fatimah
Dokter/ Ahli medis yang bertanggungjawab	:	-
Tanggal Kelaikan Etik	:	06 November 2018
Inststitusi peneliti	:	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta



Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian, surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua ,



Margono, S.Pd, APP., M.Sc
NIP. 196502111986021002

Lampiran 5

HASIL PEMERIKSAAN KADAR GLUKOSA

No.	Kode Sampel	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Kadar Glukosa (mg/dL)			
				Segera diproses	Ditunda 1 jam	Ditunda 2 jam	Ditunda 4 jam
1	1	Perempuan	58	219	219	220	220
2	2	Laki-laki	61	174	174	175	174
3	3	Perempuan	54	164	164	164	163
4	4	Laki-laki	62	217	219	218	217
5	5	Laki-laki	60	152	152	151	152
6	6	Perempuan	52	154	153	153	153
7	7	Perempuan	43	135	135	135	134
8	8	Laki-laki	70	135	135	134	134
9	9	Perempuan	64	325	329	326	326
10	10	Perempuan	70	191	192	193	191
11	11	Perempuan	45	127	127	129	126
12	12	Perempuan	73	166	165	167	165
13	13	Perempuan	76	114	115	115	115
14	14	Perempuan	66	107	108	107	107
15	15	Perempuan	60	170	171	172	169
16	16	Perempuan	60	117	116	117	116
17	17	Perempuan	66	121	123	121	120
18	18	Perempuan	67	178	178	179	177
19	19	Perempuan	65	166	168	167	166
20	20	Perempuan	62	336	339	337	334
21	21	Perempuan	62	101	101	102	100
22	22	Perempuan	66	112	111	111	111
23	23	Perempuan	64	131	131	130	131
24	24	Perempuan	65	135	134	136	135
25	25	Laki-laki	67	125	125	124	125
26	26	Laki-laki	81	161	161	162	163
27	27	Laki-laki	73	130	131	131	130
28	28	Laki-laki	64	171	172	172	170
29	31	Laki-laki	76	120	121	120	120
30	32	Perempuan	53	136	138	137	135

Lampiran 6

PERHITUNGAN STATISTIK

NPAR TESTS

```
/K-S (NORMAL)=Kadar_Glukosa  
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

[DataSet1] E:\SkrupSee\SeKeripSi Akooh\Statistik e\Coba Fia Itung.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kadar Glukosa
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	159,84
	Std. Deviation	54,977
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		2,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

NPAR TESTS

```
/K-W=Kadar_Glukosa BY Lama_Penundaan(1 4)  
/MISSING ANALYSIS.
```

→ NPar Tests

[DataSet1] E:\SkrupSee\SeKeripSi Akooh\Statistik e\Coba Fia Itung.sav

Kruskal-Wallis Test

Ranks

		N	Mean Rank
Kadar Glukosa	Penundaan 0 jam	30	60,40
	Penundaan 1 jam	30	61,07
	Penundaan 2 jam	30	61,18
	Penundaan 4 jam	30	59,35
	Total	120	

Test Statistics^{a,b}

		Kadar Glukosa
Chi-Square		,053
df		3
Asymp. Sig.		,997

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable:
Lama Penundaan

Lampiran 7

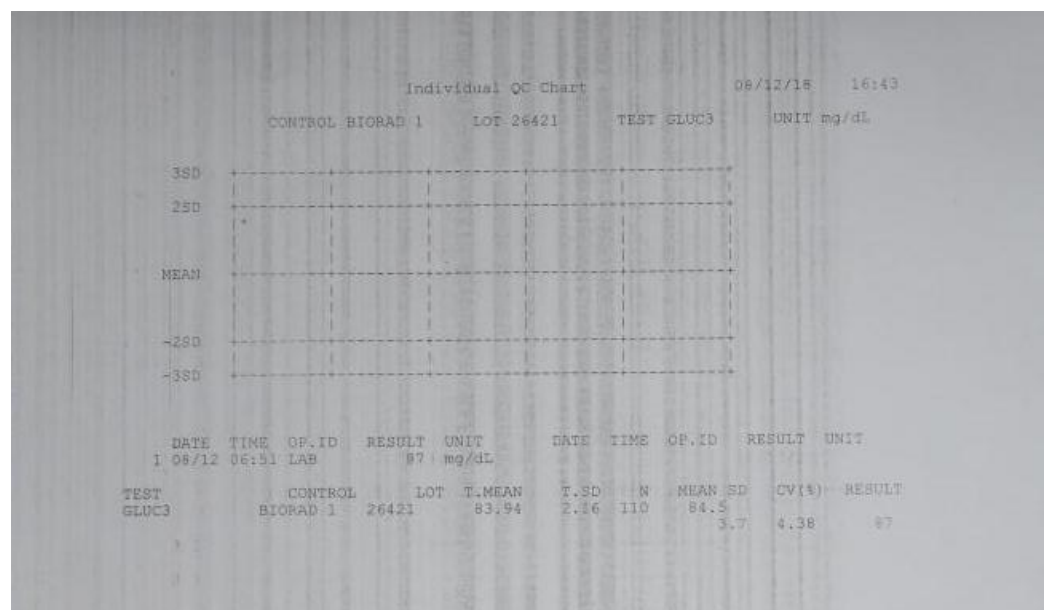
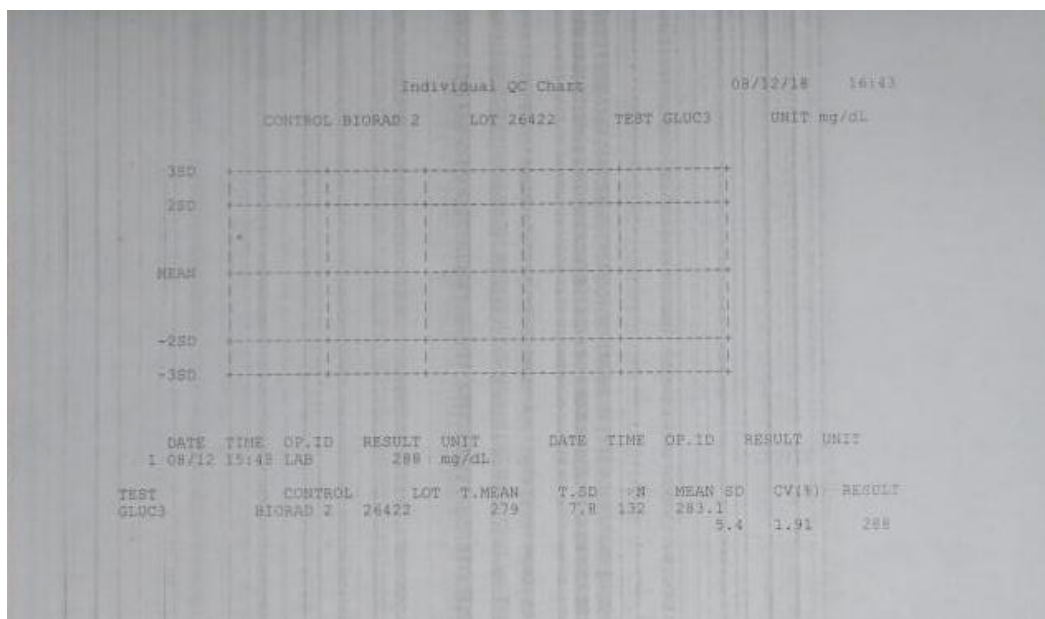
NILAI KALIBRASI DAN KONTROL ALAT ANALITIK

Calibration Trace 10/12/18 08:56

GLUC3

DATE	TIME	OP.ID	RESULT	STD LOT	RESULT	STD LOT	LOT	SERIAL
			-----(STD 1)----	-----(STD 2-6)----	---CASSETTE---			
22/09	07:50	LAB	61	99999999	6173	19883500	330126	14706*

COMMENTS



Lampiran 8

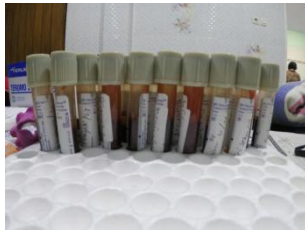
DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Proses pengambilan spesimen oleh petugas flebotomi



Gambar 5. Penyimpanan spesimen pada lemari pendingin



Gambar 2. Proses pengumpulan dan pendataan spesimen pasien



Gambar 6. Suhu lemari pendingin yang digunakan



Gambar 3. Proses persiapan aliquoting spesimen



Gambar 7. Alat sentrifus yang digunakan



Gambar 4. Spesimen telah dialiquoting



Gambar 8. Kondisi spesimen setelah disentrifus



Gambar 9. Alat analitik yang digunakan

